

SABTU LEGI

30 JANUARI 2021 (16 JUMADILAKIR 1954 / TAHUN LXXVI NO 125)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

Wagub Jateng: Warga Ikuti BPBD

MAGELANG (KR) - Wakil Gubernur Jawa Tengah, H Taj Yasin mengingatkan, tingginya aktivitas Gunung Merapi. Sampai saat ini, statusnya masih 'Siaga', dan juga masih terus meluncurkan awan panas guguran. Warga yang berada di kawasan lereng Gunung Merapi diharapkan ikut menyesuaikan arahan tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) atau tim Siaga Bencana.

H Taj Yasin kepada wartawan di sela-sela kunjungannya ke Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, Jumat (29/1) tidak menginginkan peristiwa yang terjadi pada tahun 2006 atau di tahun 2010 terulang lagi.

Menurut Wakil Gubernur Jateng, edukasi kepada masyarakat sudah bagus, mulai dari kegiatan gotong royong di lokasi pengungsian, evakuasi dari masyarakat saat ada warning dan langsung bisa menyadari. Yang lama adalah ketika saat akan dievakuasi, mereka sempat tidak mau. Tetapi sekarang ketika ada warning dari masyarakat, dari tim BPBD, mereka sudah dapat dievakuasi.

Dalam kunjungan ke TEA Desa Banyurojo Mertoyudan Magelang, Wakil Gubernur Jawa Tengah juga sempat berdialog dengan warga yang tinggal di TEA Banyurojo dan melakukan peninjauan ke beberapa lokasi. "Dan alhamdulillah ketika saya tanya tadi, gotong royong untuk memasak, untuk akomodir, bagus sekali," tambah Wakil Gubernur Jateng.

Wakil Gubernur Jateng juga mengatakan untuk saat ini lebih baik masyarakat tinggal di lokasi pengungsian atau Tempat Evakuasi Akhir (TEA). Beberapa hari lalu ada warga yang sempat pulang hingga beberapa hari, untuk kemudian kembali lagi ke lokasi pengungsian.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-M Thoha

Wagub Jateng bersama istri menemui warga di TEA Desa Banyurojo, Mertoyudan, Magelang.

Analisis KR

Modal Sosial

Dr Aprinus Salam

MODAL sosial adalah segala hal baik yang kita miliki. Hal baik itu antara lain niat atau semangat untuk berbuat baik dengan tujuan yang baik. Niat dan semangat baik itu kemudian hadir dalam lingkungan dan norma-norma sosial, termasuk hukum yang berpihak pada nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan. Kita perlu melihat kembali modal sosial tersebut, karena telanjur mengatakan bahwa sebagai bangsa kita memiliki modal sosial yang besar.

Karena mengklaim memiliki modal sosial yang besar, kita akan dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Kini, demikian banyak masalah yang dihadapi; senjang ekonomi yang melebar dan ancaman kebangkrutan ekonomi, minimnya demokrasi, masih banyaknya konflik dan permusuhan atas nama agama dan politik ideologi, pandemi, dan lain-lain.

Modal sosial meliputi dua hal, yakni modal kolektif dan modal individual. Modal kolektif antara lain segala hal yang kita miliki secara kolektif, antara lain norma-norma sosial, adat atau kebiasaan-kebiasaan, dan termasuk praksis ritual-ritual yang telah kita jalani bersama. Kebiasaan melakukan gotong-royong, kerja sama, saling tolong menolong, saling peduli dengan sesama, sikap toleran, termasuk modal sosial yang paling bisa diandalkan. Pada umumnya, norma dan kebiasaan tersebut tidak ada aturan tertulisnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT

Zuhur

11:54

Asar

15:14

Magrib

18:07

Isya

19:21

Subuh

04:18

Sabtu, 30 Januari 2021

Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para derma bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
803	Hadi K Bantul		1.000.000,00
	JUMLAH		Rp 1.000.000,00
s/d 28 Januari 2021 Rp 420.525.000,00			
s/d 29 Januari 2021 ... Rp 421.525.000,00			
(Empat ratus dua puluh satu juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah)			
(Siapa menyusul?)			

Gunung Merapi yang terus meluncurkan awan panas tampak dari Jalan Kaliurang, Pakem.

Amati Merapi Lebih Jelas, BPPTKG Terbangkan Drone

Luncuran Awan Panas Menjauh

YOGYA (KR) - Sejak memasuki masa erupsi efusif pada 4 Januari 2021 lalu, hingga saat ini aktivitas Gunung Merapi terhitung masih tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya awan panas guguran sejak 7 Januari 2021. Bahkan pada Rabu (27/1) kejadian awan panas guguran mencapai 52 kali dalam sehari. Jarak luncur awan panas diperkirakan sejauh 3 km dari puncak Merapi ke arah hulu Kali Boyong dan Krasak.

Untuk memastikan dengan jelas jarak luncur awan panas tersebut, BPPTKG menerbangkan drone untuk mengambil foto udara di alur Kali Boyong. Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi

*** Bersambung hal 7 kol 1**

VAKSINASI COVID-19 MANDIRI

Percepat Capaian Target Nasional

JAKARTA (KR) - Penyuntikan vaksin Covid-19 secara mandiri dapat mempercepat Pemerintah dalam mencapai target vaksinasi secara nasional dalam setahun.

Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla menyatakan, mustahil bagi Pemerintah untuk mengejar keteringgalan vaksinasi terhadap sedikitnya 70 persen dari total penduduk, jika hanya mengandalkan Program Vaksinasi Gratis.

"Bila vaksinasi mau diselesaikan dalam waktu setahun, dibutuhkan vaksinasi setidaknya 1 juta perhari. Hal itu tidak mungkin dilaksanakan oleh Pemerintah saja," kata Jusuf Kalla di Jakarta, Jumat (29/1).

Karena itu JK juga mendukung rencana pembolean vaksin Covid-19 secara mandiri di Indonesia, agar makin cepat jumlah warga yang divaksin.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Karaoke, Microphone Harus Disemprot dan jaga Jarak



Ilustrasi: Arko

RUMAH SAKIT

Happy Land

Medical Centre

☑ Poli Umum

☑ Poli Gigi

☑ Poli Anak

☑ Poli Obgyn

☑ Poli Kesehatan Jiwa

☑ Poli Bedah

☑ Poli Saraf

☑ Poli THT

☑ Poli Jantung

☑ Poli Kulit & Kelamin

☑ Hemodialisa

☑ Rehab Medis

☑ Poli Mata

☑ Poli Psikologi

☑ Poli Penyakit Dalam

Melayani Doctor On Call

Hotline: 0811 2822 319

Data Kasus Covid-19

Jumat, 29 Januari 2021

1. Nasional:

Pasien positif 1.051.795 (+13.802)

Pasien sembuh 862.260 (+10.138)

Pasien meninggal 29.518 (+187)

2. DIY:

Pasien positif 21.264 (+414)

Pasien sembuh 14.426 (+210)

Pasien meninggal 487 (+3)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Permada DIY.

(KR-Ria/Ira)

PLN SIAPKAN KEMUDAHAN ISI ULANG DAYA

Dorong Penggunaan Mobil Listrik Angkutan

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengajak para stakeholder dan instansi terkait untuk mendukung Perpres nomor 55 tahun 2019 tentang percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Untuk Transportasi Jalan.

"Kami (Kemenhub) sudah memulainya dengan melakukan pengadaan kendaraan bermotor, baik untuk kebutuhan operasional maupun bantuan angkutan umum massal yang diarahkan kepada kendaraan bermotor listrik," ujar Menhub Budi Karya Sumadi di Jakarta, Jumat (29/1).

Lebih lanjut Menhub mengungkapkan, akan terus mendorong penggunaan angkutan umum bertenaga listrik dengan mem-

berikan sejumlah insentif dan membuat kebijakan dan regulasinya. "Sebagai tahap awal, penggunaan transportasi ramah lingkungan ini bisa dimanfaatkan untuk angkutan perkotaan seperti Transjakarta, Damri, dan sebagainya," jelasnya.

Saat ini Kemenhub telah mengeluarkan dua regulasi, yaitu PM 65 Tahun 2020 Tentang Konversi Sepeda Motor Dengan Peng-

gerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai dan PM 45 Tahun 2020 tentang

*** Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA bertahun-tahun membuang sampah di TPS sebelah selatan perempatan Tamansari Yogyakarta, selalu melihat seorang perempuan berusia lanjut. Setiap hari duduk, makan dan minum di sekitar tumpukan sampah. Ternyata dia adalah 'relawan kebersihan' juga. Dia selalu mengawasi dan menegur orang yang membuang sampah sembarangan. (Dariyo Gistanto, Bugisan RT 31 RW 06 Yogyakarta)-d

Pengisian daya mobil listrik di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum di kawasan Fatmawati, Jakarta.



KR-Antara/Reno Esnir